



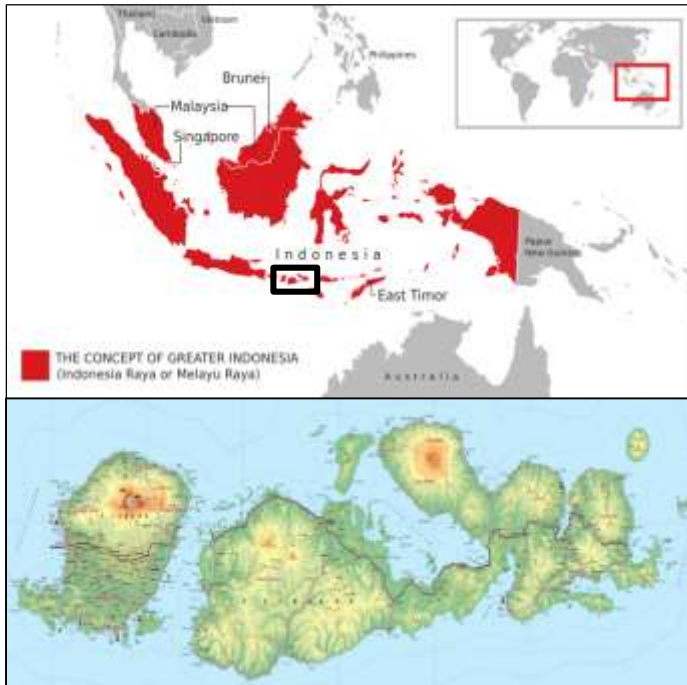
# KEBIJAKAN DAN PERSPEKTIF PEMERINTAH DAERAH TENTANG PENCAPAIAN SDGs

**KEPALA BAPPEDA PROV. NTB**

**LOKAKARYA PENCAPAIAN MDGs DI NTB DAN TANTANGAN PENCAPAIAN SDGs**

**MATARAM, 7 MARET 2017**

# NUSA TENGGARA BARAT



- Jumlah penduduk 4.835.577 orang pada tahun 2015, luas daratan 20 ribu km<sup>2</sup> dan luas laut 29 ribu km<sup>2</sup>.
- Terdiri dari dua pulau utama yaitu pulau Lombok dan Pulau Sumbawa yang dikelilingi oleh 278 pulau kecil.
- Sektor utama pendukung perekonomian NTB adalah pertanian dan Pariwisata.
- Tantangan utama :
  - ✓ Kemiskinan
  - ✓ Akses Pendidikan dan Kesehatan.
  - ✓ Kualitas Lingkungan hidup.



# MDGs Upaya dan Prestasi

## Tantangan

4,8 juta jumlah penduduk NTB (2015)

Kemiskinan 16,02 %  
( Sept 2016)

Buta Aksara 12,81%

Drop Out sekolah :  
SD 1,09 %  
SMP 5,25 %

- Angka Kematian Ibu 320/100.000 Neonatal
- Angka Kematian Bayi 72/1.000 Neonatal
- Gizi Buruk 24,8 %

Rumah Tangga Tanpa Pelayanan Dasar 42,52%

## Strategi Lokal

Pendekatan Pembangunan



*"NTB mendapat penghargaan MDGs selama lima tahun berturut-turut (2011-2015),"*

## 7 Goal MDGs



Kemiskinan 16,02 %  
Pertumbuhan ekonomi 5,82%



Buta Huruf 2,5 %  
Putus sekolah SD 0,20%  
SMP 0,48%



Indeks Gender 90,02%.



Angka Kematian Bayi 57/1000 neonatal



Angka Kematian Ibu 251/100.000 Neonatal



epidemic HIV dan VCT Rendah  
Unit pelayanan sudah menyebar  
dusemua rumah sakit Provinsi  
maupun Kab/kota  
Bebas Malaria di tahun 2015



77% Rumah Tangga Layak  
59% Rumah Tangga dengan akses Sanitasi  
40% Desa dengan ODF  
45% tutupan lahan

# MDGs , CERITA SUKSES NTB

**Program-program yang dilakukan NTB untuk mewujudkan MDGs pada Kesehatan, Pendidikan, Ekonomi dan Lingkungan**

## Program **AKINO**

(Angka Kematian Ibu Nol) :

1. Kerjasama dengan perguruan tinggi kesehatan untuk memantau kesehatan ibu dan anak,
2. POSYANDU (pelayanan kesehatan terpadu desa untuk ibu dan anak).
3. Mengembangkan Posyandu plus dengan mempromosikan peran pemimpin agama dan terintegrasi dengan pematangan program perkawinan.

## Program **BASNO**

(Buang air besar Sembarangan nol)

1. Mengeluarkan peraturan Daerah tentang pemerataan air bersih.
2. Meningkatkan akses sanitasi dan pelestarian lingkungan.
3. Peraturan Desa untuk melarang buang air besar sembarangan.
4. Menyediakan hadiah bagi desa atau kecamatan.

## Program **Peningkatan Usia perkawinan pertama perempuan**

1. Pemberian intensif pimpinan agama dalam memberikan pendidikan kesehatan dan usia perkawinan.
2. Mengajukan review ke MK untuk mengubah usia perkawinan perempuan 21 tahun
3. Mengeluarkan surat edaran usia perkawinan pertama perempuan minimal 21 tahun
4. Peraturan desa untuk mencegah pernikahan dan kehamilan dibawah usia 21 tahun

## Program **ABSANO**

(Angka Buta Aksara Nol)

1. Memberikan Intensif bagi guru di daerah terpencil.
2. Kerjasama dengan Universitas untuk pemberantasan buta huruf dipedesaan.

*"manusia membangun membutuhkan kerja keras, penentuan, komitmen, kebersamaan dan keberpihakan ke orang"*

## Program **ADONO**

(Angka Drop Out Nol)

1. Memberikan beasiswa bagi siswa miskin
2. Membuat peraturan untuk melarang mempekerjakan anak usia sekolah.

## Program **KAMPUNG MEDIA**

(Penyebaran informasi berbasis masyarakat))

1. Membuat situs berbasis desa sebagai sarana informasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat.
2. Pelatihan internet di desa untuk memfasilitasi promosi produk unggulan daerah
3. Menyediakan pusat layanan internet di setiap kecamatan.

## Program **VISIT LOMBOK SUMBAWA**

( Perbaikan dan promosi untuk meningkatkan kunjungan wisatawan)

1. Meningkatkan sarana dan prasarana di lokasi pariwisata.
2. Promosi pariwisata berbasis IT dan halal.
3. Mempublikasikan rencana induk pengembangan pariwisata daerah.

## Program **PIJAR**

(Sapi, Jagung rumput laut)

1. Memperkuat kapasitas petani peternakan untuk meningkatkan nilai tambah.
2. Mengembangkan 10 tempat industry rumput laut.
3. Mengeluarkan aturan pemotongan betina produktif.
4. Memastikan harga komoditas yang menguntungkan petan.

## Program **PERMATA**

(Perlindungan Mata Air)

1. Rehabilitasi hutan dan daerah resapan air
2. Mengembangkan produk hutan non kayu (madu, gaharu, rotan dll)





# Sustainable Development Goal's (SDGs)

- Merupakan kesepakatan pembangunan baru yang mendorong perubahan-perubahan yang bergeser ke arah pembangunan berkelanjutan, berdasarkan hak asasi manusia, kesetaraan dan lingkungan hidup,

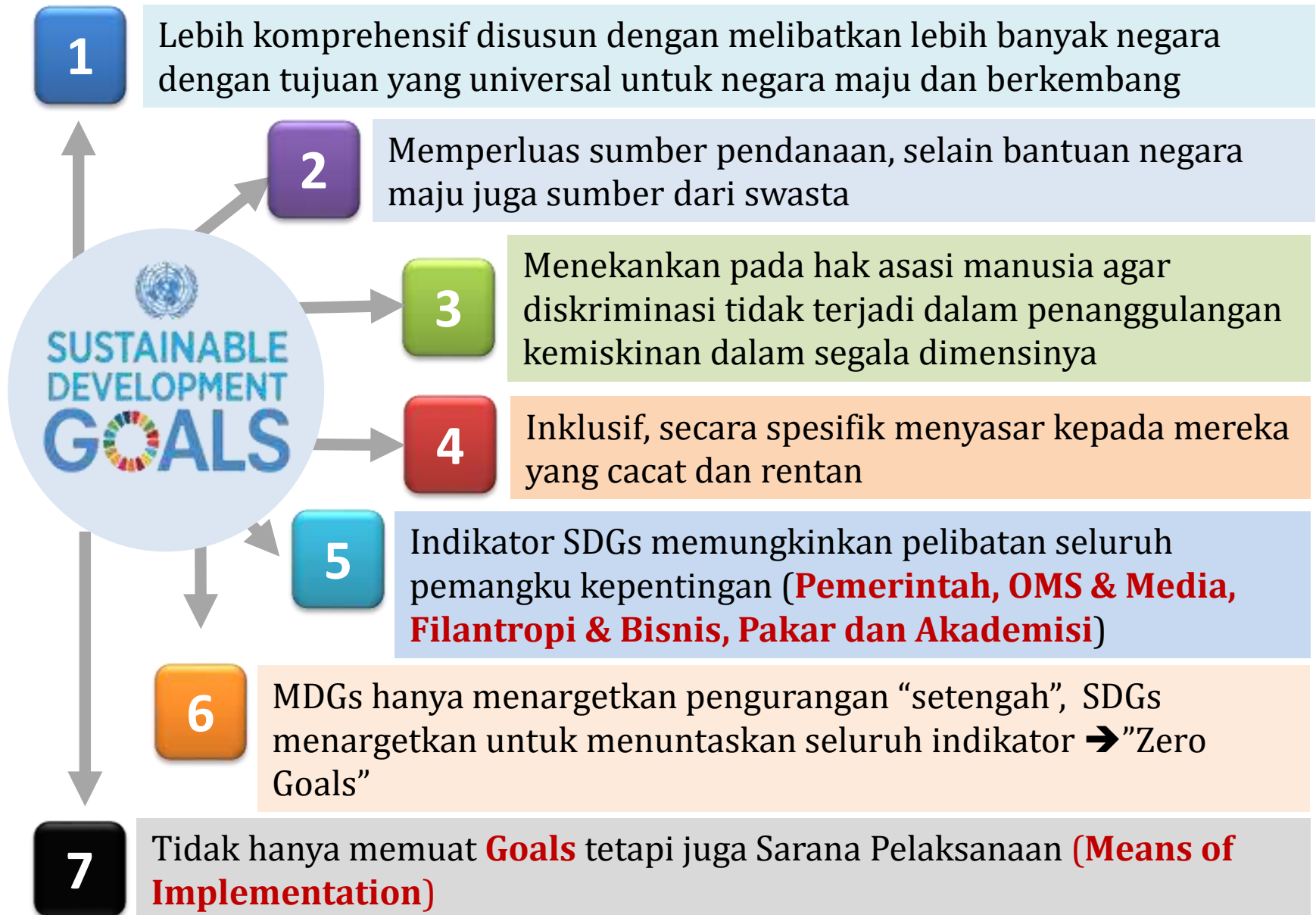
- SDGs diberlakukan dengan prinsip-prinsip universalitas, integrasi dan inklusif untuk meyakinkan bahwa tidak ada seorang pun yang terlewatkan atau *"No one is Left Behind."*



- Keberhasilan SDGs tidak dapat dilepaskan dari peranan penting pemerintah daerah. Karena pemerintah daerah berada lebih dekat dengan warganya, memiliki wewenang dan dana, dapat melakukan berbagai inovasi, serta ujung tombak penyedia layanan publik

- Berlaku 2015–2030 yang disepakati oleh lebih dari 190 negara dengan 17 Tujuan dan 169 target, diharapkan dapat menjawab ketertinggalan pembangunan negara–negara di seluruh dunia, baik di negara maju dan negara–negara berkembang

# SDGs Untuk Menyempurnakan MDGs



# SDGs DALAM TAHAPAN RPJPD NTB 2005-2025

## RPJPD 5 (2024-2025)

Terselenggaranya jaringan transportasi yang handal, terpenuhinya kebutuhan air bersih, energi listrik, sarana prasarana permukiman yang memadai, keanekaragaman hayati dan keanekaragaman budaya serta kekhasan sumberdaya alam terus terpelihara dan dimanfaatkan untuk mempertahankan nilai tambah dan daya saing daerah

## RPJPD 4 (2019-2023)

Membangun struktur ekonomi yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung SDM berkualitas dan berdaya saing. Tingkat pelayanan pendidikan dan kemampuan IPTEK yang makin maju dan pada saat ini pendapatan perkapita pada akhir RPJPD Daerah mencapai kesejahteraan setara dengan daerah maju lainnya dengan tingkat pengangguran dan penduduk miskin yang makin rendah

## RPJPD 3 (2014-2018)

**Memantapkan pembangunan secara menyeluruh dengan menekankan pada peningkatan produksi dan daya saing perekonomian, peningkatan kemampuan petani dan kelembagaannya menjamin ketersediaan pangan, distribusi dan diversifikasi pangan, serta dukungan IPTEK yang mendorong terwujudnya efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi**

## RPJPD 2 (2009-2013)

Melanjutkan percepatan pembangunan infrastruktur, Meningkatkan ketersediaan sumberdaya manusia yang berkualitas, dan mengupayakan koordinasi antar sektor, pusat dan daerah dalam penanggulangan kemiskinan

## RPJPD 1 (2005-2008)

Percepatan Pembangunan Infrastruktur, Peningkatan SDM, dan Penanggulangan Kemiskinan

**Pilar Pembangunan Sosial**  
6 Goals, 55 Target, 88 Indikator

**Pilar Pembangunan Ekonomi**  
5 Goals, 45 Target, 61 Indikator

**Pilar Pembangunan Lingkungan**  
4 Goals, 38 Target, 43 Indikator

**Pilar Pembangunan Inklusif & Cara Pelaksanaan**  
2 Goals, 31 Target, 48 Indikator

# GOAL SDGs dalam Indikator RPJMD

## GOAL 1 Penghapusan Kemiskinan

- Angka Kemiskinan
- Cakupan Penanganan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS)

## GOAL 2 Penghapusan Kelaparan

- Prevalensi Kurang Gizi

## GOAL 3 Kesehatan dan Kesejahteraan

- Usia Harapan Hidup
- Pola Pangan Harapan

## GOAL 4 Pendidikan Berkualitas

- Rata-rata lama Sekolah
- Buta Huruf Penduduk Usia > 15 Tahun
- Penerapan Pendidikan Karakter dan Nilai Budaya Lokal pada Sekolah dan Madrasah

## GOAL 5 Kesetaraan Gender

- Rata-Rata Usia Kawin Pertama Perempuan

## GOAL 6 Air Bersih dan Sanitasi

- Cakupan Air Bersih
- Cakupan Jamban Keluarga

## GOAL 7 Energi Bersih & Terjangkau

- Rasio Elektrifikasi

## GOAL 8 Pertumbuhan Ekonomi & Pekerjaan Layak

- Paritas Daya Beli Masyarakat
- Tingkat Pengangguran Terbuka
- Laju Investasi
- Pertumbuhan Ekonomi
- Pertumbuhan PAD

## GOAL 9 Infrastruktur Tangguh, Industri Inklusif & Inovatif

- Jaringan jalan Provinsi Dalam Kondisi Mantap
- Jumlah Penumpang Angkutan Udara dan Laut

## GOAL 10 Penurunan Kesenjangan

- 

## GOAL 11 Kota Inklusif & Berkelanjutan

- Penanganan Rumah Tidak Layak Huni

## GOAL 12 Konsumsi & Produksi Berkelanjutan

- Penjabaran Ada Dalam Renstra SKPD

## GOAL 13 Perubahan Iklim & Pengurangan Risiko Bencana

- Kualitas Lingkungan Hidup

## GOAL 14 Air Bersih dan Sanitasi

- Cakupan Air Bersih
- Cakupan Jamban Keluarga

## Pelestarian & Pemanfaatan Berkelanjutan

## GOAL 15 Ekosistem Darat

- Mata Air Terlindungi

## Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan yg

## Kokoh

## GOAL 16

- Penurunan Jumlah Konflik Sosial

## Kemitraan untuk Semua Tujuan

## GOAL 17 Pembangunan

-



# STRATEGI DALAM PENCAPAIAN SDGs

## Goal SDGs

17 Goals, 169 Target, 240 Indikator

### Pembangunan Sosial

6 Goals, 55 Target, 88 Indikator

1. Mengurangi secara signifikan tingkat DO di jenjang pendidikan Dasar dan Menengah
2. Mencapai Wajib Belajar 12 Tahun secara bertahap
3. Kualitas pendidikan (termasuk softskill, perilaku dari anak didik)
4. Continuum of Care di bidang Kesehatan (AKI, AKB, Stunting)

### Pembangunan Ekonomi

5 Goals, 45 Target, 61 Indikator

#### SEKTOR PERTANIAN DAN PARIWISATA:

1. KEK Mandalika
2. SAMOTA
3. Global Hub Bandar Kayangan
4. Hilirisasi produk PIJAR
5. Geopark Rinjani
6. Geopark Tambora
7. Pengembangan Taluk Bima

### Infrastruktur Dasar dan Konektivitas

4 Goals, 38 Target, 43 Indikator

1. Penuntasan Jalan Lingkar Pulau Lombok dan Pulau Sumbawa
2. Jalan Port to Port Lembar-Mataram-Lab.Lombok
3. Bendungan Rababaka Komplek, Bintang Bano, Beringin Sila, Kerekeh, Meninting, dll.
4. Pengembangan bandara Salahudin Bima dan bandara Kaharudin Sumbawa.
5. Pengembangan Pelabuhan Kilo Dompu.

### Tata Kelola Pemerintahan

2 Goals, 31 Target, 48 Indikator

1. SDM Aparatur (Tingkat pendidikan dan kualitas Aparatur Daerah.
2. Tata Kelola Pemerintahan Berbasis IT (Pemanfaatan e-government, e-planning, e-budgeting)

# Kesimpulan

- ❖ 17 Goals SDGs secara umum sudah *in line* dengan RPJMD maupun RPJP Provinsi NTB. Namun demikian karena tingkat pencapaian kesejahteraan rakyat yang masih rendah perlu upaya percepatan dan fokus.
- ❖ Untuk pencapaian target SDGs pendekatannya dengan mempertahankan momentum pencapaian MDGs yang sudah ada, dengan pendekatan perencanaan pembangunan ***Participatory Planning, Local Wisdom, Environmental Perspective and Accountability***.
- ❖ Perlu proyeksi baseline indikator dan target SDGs secara lebih lengkap dan komprehensif. Proyeksi dilakukan berdasarkan skenario percepatan berdasarkan capaian 5-8 tahun terakhir.